

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Usiagestasibayi adalah ≥ 37 minggu sebanyak 65%, berat lahir bayi adalah BBLC yaitu 68,5%, penggunaan hidrokoloid sebanyak 61,7%, lama pemasangana dalah < 12 jam sebanyak 61,7% dan perawatan septum adalah baik sebanyak 36,7%.
2. Kejadian cedera septum pada Bayi yang terpasang CPAP di RSUD Pandan Arang Boyolali sebanyak 45%
3. Ada hubungan usia gestasi bayi terhadap kejadian Cidera Septum di RSUD Pandan Arang Boyolali
4. Ada hubungan berat lahir bayi terhadap kejadian Cidera Septum.di RSUD Pandan Arang Boyolali
5. Ada hubungan penggantian hidrokoloid terhadap kejadian Cidera Septum di RSUD Pandan Arang Boyolali
6. Ada hubungan lama pemasangan terhadap kejadian Cidera Septum di RSUD Pandan Arang Boyolali
7. Ada hubungan perawatan septum terhadap kejadian Cidera Septum di RSUD Pandan Arang Boyolali
8. Usia gestasi bayi yang paling berpengaruh pada kejadian cedera septum akibat pemasangan CPAP

B. Saran

1. Bagi ibu

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terutama ibu yang mengalami kehamilan agar menjaga kandunganya agar bayi yang dilahirkannya tidak lahir dengan resiko misalnya prematur dan kasus yang lain sehingga jika terjadi bayi yang dilahirkannya akan dipasang cpap dengan waktu lama sehingga faktor risiko penggunaan alat bantu pernafasan CPAP yaitu kejadian cedera septum akan terjadi

sehingga dari keluarga tidak menimbulkan kecurigaan malpraktik dibidang pelayanan kesehatan karena sudah tau resiko yang akan terjadi,

2. Rumah Sakit

Bagi bidang pelayanan khususnya ruang NICU RSUD Pandan Arang Boyolali dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk bidang pelayanan dalam pembuatan SOP (Standart Operasional Prosedur) dalam emasan alat cpap sehingga Cidera Septum dapat mencegah atau meminimalkan kejadian cidera septum pada bayi sehingga tidak menimbulkan komplikasi yang mengarah ke deformitas. Kemudian menyarankan rumah sakit mengirimkan perawat NICU untuk pelatihan atau studi banding kerumah sakit tipe A yang mempunyai ruang NICU.

3. Bagi Bidang Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk keustakaan dan referensi bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan tentang factor risiko yang berhubungan dengan kejadian cidera septum pada bayi di ruang NICU.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai bahan referensi atau masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variable atau metode yang berbeda.

5. Bagi dinas kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai monitoring kepada ibu hamil melalui bidan desa agar bisa mengontrol kesehatan ibu hamil dengan resiko, sehingga kejadian resiko dalam persalinan kelak bisa di hindari.